

Pengaruh Penetapan Kota Batam Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Yeni Lisa Sitorus*¹
Lidya Erdawati²
Tri Marno Butarbutar³

^{1,2,3} Universitas Maritim Raja Ali Haji

*e-mail: yenilisa3@gmail.com¹, lidyaerdawati@gmail.com², marno6149@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan ekonomi global menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan usulan pembuatan KEK. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 39 tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan kawasan yang memiliki batasan tertentu serta keunikan dalam geoekonomi dan geostrategis. Di dalam kawasan tersebut akan diberikan fasilitas dan insentif khusus untuk menarik minat investasi yang nantinya dapat menunjang perekonomian. Batam ditunjuk sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) karena memiliki letak yang strategis, yaitu berada di jalur pelayaran internasional dan berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia. Batam diharapkan dapat menjadi lokasi yang menjanjikan bagi investasi di tanah air yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode riset yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana pertumbuhan ekonomi di Kota Batam setelah ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Kata Kunci : Kawasan Ekonomi Khusus, Kota Batam, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

The development of the global economy is one of the references in determining the proposal for the creation of SEZs. Referring to Law Number 39 of 2009 concerning Special Economic Zones, Special Economic Zones (SEZs) are areas that have certain boundaries and uniqueness in geoeconomics and geostrategy. In the area, special facilities and incentives will be provided to attract investment that will support the economy. Batam is designated as a Special Economic Zone (SEZ) because of its strategic location, which is on an international shipping lane and directly adjacent to Singapore and Malaysia. Batam is expected to be a promising location for investment in the country that will improve the economy. The method used in this research is descriptive research. Descriptive research is a research method that aims to explain specifically the social events that occur in society. The results show how economic growth in Batam City after being designated as a Special Economic Zone (SEZ).

Keywords: Special Economic Zone, Batam City, Economic Growth

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global adalah faktor penting dalam menentukan usulan pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus, KEK adalah kawasan yang memiliki batasan dan keunikan dalam geoekonomi serta geostrategis. Berbagai fasilitas dan insentif khusus akan disediakan di kawasan tersebut untuk meningkatkan minat investasi.¹ Kawasan Ekonomi Khusus dibentuk dengan tujuan meningkatkan integrasi dan efisiensi investasi dalam memenuhi permintaan ekonomi global. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk menarik investasi masuk ke Indonesia, hal ini dilakukan untuk mendongkrak perekonomian Indonesia khususnya Kota Batam. Diperlukan kebijakan yang komprehensif terkait penetapan kriteria dasar dalam pemilihan lokasi KEK, menyetujui kebijakan kawasan, dan menyediakan pelayanan investasi dan kelembagaan standar internasional. Sama seperti Batam dengan lokasi geografisnya yang sangat penting, Batam dipilih sebagai salah satu daerah kawasan ekonomi spesial di Indonesia. Maka diperlukan kecermatan untuk mengidentifikasi peluang

¹ "Undang-Undang No 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus" (2009).

investasi baru guna meningkatkan pemasukan ekonomi Batam melalui pengoptimalan potensi yang dimiliki. Seperti halnya Batam yang memiliki kondisi geografis yang sangat strategis, ditunjuk sebagai salah satu daerah kawasan ekonomi khusus di Indonesia.²

Kota Batam ialah kota terbesar yang berada di Provinsi Kepulauan Riau. Kota ini meliputi Pulau Batam, Pulau Rempang, dan Pulau Galang, serta beberapa pulau kecil di Selat Singapura dan Selat Malaka. Jembatan Bareleng menghubungkan ketiga pulau tersebut. Batam dianggap penting karena posisinya di jalur pelayaran internasional dan dekat dengan Singapura dan Malaysia, yang diharapkan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan wilayah tersebut. Batam telah lama dianggap sebagai lokasi yang menarik untuk investasi di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah telah memutuskan Batam sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).³

Perkembangan Kota Batam terus menunjukkan kemajuan secara signifikan di berbagai bidang. Rencana pembangunan yang diterapkan oleh Badan Pengusahaan (BP) Batam sedang mengarahkan Batam ke arah yang lebih baik. Berbagai infrastruktur pendukung yang telah dibangun telah menjadikan hal tersebut terwujud. Dimulai dengan memperbaiki jalan, mengembangkan bandara dan pelabuhan, serta meningkatkan sektor pelayanan. Langkah ini diambil untuk melayani pengusaha dan penduduk Kota Batam. Dengan ditetapkannya Batam sebagai Kawasan Ekonomi Khusus, diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan, pengembangan, dan menjamin kegiatan usaha di berbagai bidang ekonomi seperti perdagangan, maritim, industri, perhubungan, perbankan, pariwisata, dan lainnya untuk meningkatkan daya saing produk ekspor di pasar global. Tentu saja, dampak dari hal ini akan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi Batam.⁴ Hal inilah yang akan dibahas dalam Penelitian ini mengenai bagaimana Penetapan Batam sebagai Kawasan Ekonomi Khusus berdampak pada perekonomian Kota Batam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai pendekatannya. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan menjelaskan peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat secara spesifik. Lebih spesifik penelitian ini dikatakan sebagai analisis deskriptif, di mana penelitian ini mengaitkan sejumlah variabel dan memberikan analisis tentang pelaksanaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).⁵ Dengan kata lain, penelitian analisis deskriptif berfokus pada masalah yang ada, hasilnya kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Tujuan dari penelitian deskriptif pada tahap awal adalah untuk menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis, menjelaskan temuan deskripsi penelitian yang telah ditemukan dari data tersebut, dan kemudian mendeskripsikan dan menjelaskan hasilnya. Penelitian ini juga mencakup analisis teoritis oleh penulis yang menggunakan berbagai sumber pustaka yang sah sebagai referensi, yang digabungkan dengan berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini melibatkan pengembangan konsep berdasarkan artikel-artikel penulis lain dan data lapangan di Kota Batam.⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah dengan teknik analisis yang menyeluruh, yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena setiap masalah dianggap unik.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan area yang memiliki batas tertentu di dalam wilayah hukum Indonesia yang diperuntukan untuk melaksanakan kegiatan ekonomi dan mendapatkan fasilitas khusus dari Pemerintah. KEK diciptakan dengan mempersiapkan area yang

² Syarif Hidayat, *Quo Vadis Kawasan Ekonomi Khusus*, ed. Agus Syarif Hidayat, Ed.1. Cet. (Kepulauan Riau: Rajawali Pers, 2010).

³ "Iklim Dan Geografis," BP BATAM, <https://bpbatam.go.id/tentang-batam/iklim-dan-geografis/>.

⁴ "Batam Dan Investasi: Geliat Pertumbuhan KEK," BP BATAM, 2021, <https://bpbatam.go.id/batam-dan-investasi/>.

⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2016).

⁶ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021).

⁷ Prosmala Hadisaputra M. Sobry Sutikno, *Penelitian Kualitatif*, ed. Nurlaeli (Lombok: Holistica, 2020).

memiliki kelebihan geoekonomi dan geostrategi untuk mewadahi kegiatan ekonomi seperti industri, ekspor, impor, dan kegiatan lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan daya saing global.⁸

Menurut UU No 39 Tahun 2009, Kawasan Ekonomi Khusus adalah area yang memiliki batas tertentu di wilayah hukum Indonesia, di mana berfungsi untuk kegiatan ekonomi dan mendapatkan fasilitas khusus. KEK memiliki peran dalam mengembangkan dan menjalankan berbagai kegiatan di sektor perdagangan, industri, jasa, pertambangan dan energi, transportasi, perikanan, maritim, pariwisata, pos dan telekomunikasi, serta sektor lainnya. Dalam konteks ini, Kawasan Ekonomi Khusus dibagi menjadi beberapa zona, seperti zona pengolahan ekspor, logistik, industri, pengembangan teknologi, pariwisata, dan energi yang fokus pada kegiatan ekspor dan domestik. Menurut Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia No 39 Tahun 2009, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dikelola dengan menggunakan geoekonomi dan geostrategis guna menampung aktivitas ekonomi seperti industri, ekspor, impor, dan kegiatan lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta bersaing di pasar internasional.⁹

Dengan memahami definisi tersebut, maka dapat diketahui bahwa tujuan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus meliputi membantu perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, memperbaiki struktur industri di wilayah tersebut, meningkatkan ekspor, dan juga meningkatkan cadangan devisa. Oleh karena itu, pendekatan kawasan untuk meningkatkan investasi harus memperhatikan: 1) "Layak": Ekonomis, sosial, dan politik, 2) "Berkesinambungan": Fokus pada jangka panjang, dan 3) "Terukur": Tidak ambigu dalam instrumen dan target. Adapun kriteria utama yang ditetapkan oleh Tim Nasional KEK yaitu:¹⁰

1. Komitmen Pemerintah Daerah,
2. Rencana Tata Ruang,
3. Aksesibilitas,
4. Infrastruktur,
5. Lahan,
6. Tenaga kerja,
7. Industri Pendukung,
8. Geoposisi,
9. Dampak Lingkungan,
10. Batas Wilayah.

Pengembangan KEK didasarkan pada pemberian insentif kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang melakukan investasi di kawasan yang dipilih pemerintah. Diharapkan dengan adanya insentif tersebut, wilayah yang telah ditetapkan sebagai KEK dapat lebih kompetitif dan mampu membantu pertumbuhan ekonomi. Sasaran Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah:

1. Meningkatkan investasi dengan mempersiapkan wilayah yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategis;
2. Meningkatkan efisiensi industri, perdagangan internasional, pembelian luar negeri, serta aktivitas ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi;
3. Mempersiapkan pertumbuhan daerah dengan menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru untuk mencapai keseimbangan pembangunan regional;
4. Menciptakan pola pengembangan wilayah inovatif guna mendorong peningkatan ekonomi melalui sektor industri, pariwisata, dan perdagangan dengan tujuan menciptakan lapangan kerja.¹¹

Dampak positif dari penetapan suatu daerah sebagai Kawasan Ekonomi Khusus adalah agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan dalam jumlah besar, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan perkapita, dan meningkatkan daya beli masyarakat.

⁸ Wahyuningsih Sari Wahyuni, *Strategi Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

⁹ Undang-Undang No 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus.

¹⁰ Naufa Muna Tumpal Sihalo, "Kajian Dampak Ekonomi Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus," *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* Vol. 4 No.6.

¹¹ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Sekretariat, "Perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus Dan Kebutuhan Listrik Di KEK,".

Setelah kenaikan daya beli masyarakat, diharapkan dapat memberikan dorongan bagi aktivitas sektor riil lainnya, termasuk peningkatan perdagangan barang dan jasa. Kawasan ini akan dimanfaatkan untuk menggelar aktivitas industri dan perdagangan, serta untuk menyimpan hasil produksi dari sektor pertanian, perkebunan, kerajinan, dan perikanan. Dengan adanya fasilitas penyimpanan untuk produk-produk masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan Kawasan Ekonomi Khusus diharapkan juga akan mampu meningkatkan pertumbuhan industri jasa pendukung lainnya yang akan memberikan peluang usaha bagi penduduk sekitar wilayah KEK tersebut.¹²

Penetapan Batam Menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Pada tanggal 29 Februari 2016 Presiden mengeluarkan Keppres Nomor 8 Tahun 2016 yang mengatur Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (DK PBPB) Batam. Dalam Keppres ini menjelaskan bahwa Penetapan DK PBPB Batam dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (merangkap anggota), bersama dengan Menteri Dalam Negeri, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Menteri Perdagangan, Menteri Keuangan, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Panglima Tentara Nasional Indonesia, Sekretaris Kabinet, Gubernur Kepulauan Riau, Walikota Batam, dan Ketua DPRD Provinsi Kepulauan Riau. Kepres terbaru ini menggantikan Keppres Nomor 18 Tahun 2013 tentang pembentukan Dewan Kawasan PBPB Batam. Penetapan Batam sebagai Kawasan Ekonomi Khusus akan menjalani masa transisi selama enam bulan ke depan. Selama periode transisi ini, akan terjadi pergantian pengurus BP Batam. Kemudian, pengurus baru akan mengidentifikasi aset, bekerja sama dengan investor, memperbaiki pembagian tugas dengan Pemkot Batam, dan menyiapkan strategi pengembangan kawasan mendatang. DK PBPB Batam yang saat ini dikepalai oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian adalah bersifat temporary. Setelah pergantian anggota BP Batam dan penyelesaian persiapan, DK PBPB Batam akan memberikan otoritas terhadap DK Batam yang baru. Di dalam Kawasan Ekonomi Khusus, terdapat lembaga pengatur yang merupakan varian baru dari BP Batam yang bertanggung jawab untuk menarik investor ke wilayah KEK. Walikota fokus pada pengelolaan wilayah pemukiman, dengan demikian ketika operasional KEK berlangsung Walikota tidak perlu terlalu intens mengatur investasi.¹³

KEK Batam akan menawarkan berbagai fasilitas dan insentif kepada investor yang menanam modal sebagaimana yang telah ditetapkan oleh DK. Dikarenakan DK Batam telah mengambil alih Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas tanah, birokrasi perizinan di DK akan diselesaikan dengan cepat serta efisien juga termasuk permasalahan lahan. Adapun yang menjadi pusat perhatian adalah bahwa para pengusaha maupun investor yang berinvestasi di wilayah kawasan ekonomi khusus akan menerima insentif yang lebih besar daripada yang mereka terima di bawah status FTZ saat ini. Salah satu jenis insentif tersebut adalah pembebasan pajak dengan durasi mencapai puluhan tahun. Akan tetapi, keistimewaan baru hanya investor baru dan investor yang melakukan perluasan bisnis di zona KEK yang ditetapkan oleh DK yang akan menerima hal tersebut. Para investor sekarang tetap memiliki akses yang sama seperti yang mereka dapatkan ketika Batam masih menjadi kawasan FTZ. Meskipun demikian, jika investor tersebut memutuskan untuk merelokasi atau ekspansi ke zona KEK, ia akan mendapatkan fasilitas yang lebih optimal dan lebih banyak daripada yang di terima saat ini. Pada saat Batam berstatus FTZ, fasilitas yang diperoleh oleh industri di luar wilayah atau di tengah pemukiman warga tetap sama. Walaupun status Batam sebagai KEK sudah ditetapkan oleh pemerintah, sejumlah pihak termasuk Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Batam serta BP Batam tidak sepakat dengan kebijakan tersebut. Mereka berargumen bahwa Batam tidak layak menjadi KEK karena sebelumnya telah mencoba namun tidak berhasil. FTZ akan membutuhkan waktu hingga 70 tahun untuk ditinjau kembali, sementara FTZ Batam saat ini baru berusia 10 tahun. Masalah tumpang tindih di Batam

¹² Sindy Sintia Novianti, "Identifikasi Perspektif Stakeholder Pariwisata Lokal Terhadap Rencana Kawasan Ekonomi Khusus Di Kabupaten Pangandaran" (2019).

¹³ Edmira Rivani, "Transformasi Batam Menjadi Kek Untuk Memperbaiki Iklim Investasi," *Info Singkat Ekonomi Dan Kebijakan Publik* Vol.8 No.6.

dapat diatasi melalui memperbaiki sistem pengelolaan tanpa perlu mengubah status Batam. Alasan lain adalah infrastruktur dan industri di Batam sudah maju, sedangkan KEK cocok untuk wilayah yang masih perlu dikembangkan, seperti hutan atau kebun yang memiliki potensi untuk dikembangkan.¹⁴

Dengan adanya pembangunan KEK Batam yang memberikan insentif melimpah, diharapkan mampu meningkatkan penanaman modal. Meskipun demikian, pemerintah perlu memperhitungkan konsekuensi dari pembangunan KEK seperti rendahnya upah pekerja, dominasi pasar dengan monopoli, pencemaran lingkungan, dan konsekuensi lainnya. Di samping itu, pemerintah perlu mengevaluasi ulang terhadap pengembangan delapan KEK yang sudah ditetapkan melalui peraturan pemerintah sebelumnya. Dengan mempertimbangkan pengalaman delapan KEK sebelumnya, termasuk masalah insentif yang tidak jelas dalam rencana pembangunan, kurangnya kejelasan kekhususan area secara hukum, dan kelemahan dalam dukungan kelembagaan bagi dunia usaha dan operasional perusahaan, diharapkan agar isu-isu tersebut tidak terjadi lagi dalam pembentukan KEK Batam.

Peran Kawasan Ekonomi Khusus Batam Untuk Meningkatkan Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi dunia menjadi faktor penting dalam menetapkan proposal pembangunan KEK. Seperti Batam yang strategis secara geografis, diperlukan kecermatan dalam menemukan peluang investasi baru guna memperkuat perekonomian. Sebagai kota terbesar di Kepulauan Riau, Batam merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang memiliki tiga Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Pembentukan KEK di Batam berfokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, mendorong pembangunan yang seimbang, serta meningkatkan daya saing daerah. Teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kehidupan manusia memiliki dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia bisnis. Sektor industri digital saat ini menjadi fokus utama bagi banyak negara dalam menciptakan inovasi, termasuk Indonesia. Menurut informasi data yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, diperkirakan pertumbuhan dalam industri digital dapat mencapai 1.820 triliun rupiah pada tahun 2025. Pada tahun 2019, ekonomi digital sudah memperoleh nilai 560 triliun rupiah. Terdapat kesempatan yang cukup besar untuk menginvestasikan modal pada sektor teknologi terutama teknologi digital yang saat ini telah menyebar hingga ke semua aspek kehidupan manusia. Kota Batam juga memanfaatkan potensi besar ini dengan mendirikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berbasis teknologi digital.¹⁵

Adapun tiga KEK yang terletak di Kota Batam adalah KEK Kesehatan Internasional Sehat (KIS), KEK Batam Aero Technic, dan kek Nongsa Digital Park.

1. KEK Batam Nongsa Digital Park (NDP)

Dalam rangka implementasi PP Nomor 68 Tahun 2021, Presiden Joko Widodo telah menyetujui pembentukan KEK Nongsa Digital Park (NDP) di Batam pada tanggal 8 Juni 2021. KEK ini dibangun dengan lahan seluas 166,45 hektare dan diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja untuk 16.500 orang. Pada program pertamanya, KEK NDP akan menerima investasi total senilai 16 triliun rupiah, dengan 1,1 triliun rupiah diinvestasikan untuk pembangunan kawasan dan 14,9 triliun rupiah berasal dari tenant yang diproyeksikan.¹⁶

KEK NDP diharapkan menjadi pintu masuk untuk perusahaan-perusahaan IT internasional, terutama yang berfokus pada industri animasi, pusat data, dan industri digital lainnya. KEK NDP dikembangkan agar Batam bisa menjadi pusat digital (Digital Hub) yang menghubungkan Singapura dan Indonesia. Keberadaan KEK NDP juga meningkatkan daya saing

¹⁴ Friska Natlia Hutabarat Alexander Yanuard Dalla, "Tumpang Tindih Kewenangan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Batam," *Badan Penelitian Dan Pengembangan (BPP) Kementerian Dalam Negeri*, 2018.

¹⁵ "Batam Dari Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Menjadi Kawasan Ekonomi Khusus," Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Siaran Pers, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1324/batam-dari-kawasan-perdagangan-bebas-dan-pelabuhan-bebas-menjadi-kawasan-ekonomi-khusus>.

¹⁶ Widhi Luthfi, "3 Kawasan Ekonomi Khusus Batam Yang Diproyeksi Menyerap Banyak Tenaga Kerja," *goodnewsfromindonesia.id*, <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/10/20/3-kawasan-ekonomi-khusus-batam-yang-diproyeksi-menyerap-banyak-tenaga-kerja>.

Batam dengan wilayah lain. Dengan mempertimbangkan, sektor digital menjadi sektor terkemuka di berbagai belahan dunia saat ini. Karena itu, setiap tahun terjadi pertumbuhan yang signifikan di bidang industri digital. Saat ini, peningkatan ekonomi industri digital dapat menjangkau angka 40 persen setiap tahunnya. KEK NDP dirancang guna memberikan fleksibilitas penanaman modal dalam sektor industri digital. Dengan hadirnya wilayah ini, daya saing Batam menjadi lebih komprehensif. KEK NDP juga memiliki dukungan dari ekosistem yang sangat baik. Sebagaimana halnya resort dan area komersial lainnya. Ini tentu menarik bagi investor untuk menginvestasikan uangnya di Batam. Di situlah hal tersebut turut meningkatkan perekonomian di Batam.¹⁷

KEK NDP ini juga menguatkan hubungan kerjasama antara Indonesia dan Singapura, dimana Batam berperan sebagai jembatan digital atau Digital Hub untuk seluruh Indonesia. Diharapkan bahwa KEK NDP akan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi pada Kota Batam di masa mendatang. Berdasarkan data numerik, hingga bulan Juni 2023, KEK Nongsa telah menggunakan 2.618 pekerja dari 17 perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut. Peningkatan investasi di KEK Nongsa terus bertambah hingga Rp2,49 triliun pada bulan Juni 2023. BP Batam sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan kawasan tersebut terus berusaha untuk meningkatkan fasilitas infrastruktur demi perkembangan Kota Batam. Dengan adanya Kawasan Ekonomi Khusus ini diharapkan pertumbuhan ekonomi daerah juga meningkat dengan kedatangan lebih banyak investor di masa yang akan datang.¹⁸

2. KEK Batam Aero Technic (BAT)

PP Nomor 67 Tahun 2021 telah dikeluarkan oleh Pemerintah untuk KEK Batam, yaitu KEK Batam Aero Technic (BAT). Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) menandatangani PP ini pada 8 Juni 2021 yang lalu. Perusahaan KEK BAT menempati area seluas 30 hektare dan mempunyai rencana penanaman modal senilai 7,2 triliun rupiah dengan perkiraan termasuk lapangan kerja bagi 9.976 orang. Pengembangan terhadap KEK Hang Nadim termasuk KEK Maintenance Repair Overhaul (MRO) serta produksi suku cadang pesawat terbang. Dengan perkembangan itu, Batam mampu menawarkan fasilitas yang memungkinkan pesawat untuk melakukan perbaikan. Investasi di sektor penerbangan akan sangat cocok dengan hal tersebut. Investor tidak perlu khawatir tentang memperbaiki armada pesawat yang mereka miliki. Investor memberikan respon yang sangat positif terhadap fasilitas MRO yang dimiliki oleh KEK MRO. Dengan integrasi MRO ke Bandara Hang Nadim, waktu yang diperlukan bisa dipangkas dan konsep aerocity dapat terwujud. Karena berada di dekat Singapura, Batam memiliki potensi yang sangat baik di sektor penerbangan yang membuat Hang Nadim menjadi sangat strategis. MRO KEK diharapkan dapat menarik kepentingan MRO dari maskapai-maskapai di wilayah Asia Pasifik di masa mendatang.¹⁹

Dengan adanya perkembangan tersebut, Batam dapat menawarkan sarana bagi untuk pesawat yang membutuhkan perbaikan. Fasilitas MRO di KEK Batam Aero Technic terhubung dengan Bandara Hang Nadim. Bandar Udara Hang Nadim akan diubah menjadi aerocity, menjadikannya pusat aktivitas ekonomi. Langkah ini dilakukan guna secara optimal memanfaatkan potensi yang ada di Batam sekaligus meningkatkan pendapatan dalam bidang logistik. Dengan jumlah barang yang besar melintasi Batam, perlu diingat. Dengan adanya KEK BAT yang mengusung konsep aerocity Hang Nadim, diharapkan bisa meningkatkan jumlah transaksi perdagangan terutama di sektor online. Ini sesuai dengan fokus pengembangan KEK Nongsa Digital Park pada industri digital dan perdagangan online. Dengan tersedianya fasilitas kargo di Bandara Hang Nadim, pengiriman barang dagangan akan lebih cepat. Manfaat positif lainnya dari KEK BAT adalah pada bidang pergudangan dan transportasi. Kedua hal tersebut sangat terkait dengan industri logistik, sehingga akan saling terhubung dan membentuk sistem jaringan baik di tingkat lokal maupun internasional. KEK MRO yang dicanangkan oleh BP Batam merupakan upaya untuk memperluas bidang investasi. Kemampuan dalam mengidentifikasi kesempatan adalah kunci penting dalam pertumbuhan Batam dan investasi di sekitarnya. Dengan

¹⁷ "KEK Nongsa Mendunia," BP BATAM, <https://bpbatam.go.id/kek-nongsa-mendunia/>.

¹⁸ "Kehadiran KEK NDP Tingkatkan Nilai Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Batam," BP BATAM, <https://bpbatam.go.id/kehadiran-kek-ndp-tingkatkan-nilai-investasi-dan-pertumbuhan-ekonomi-batam/>.

¹⁹ "KEK Batam Aero Technic Siap Jadi Pusat MRO Terbesar Di Indonesia," BP BATAM, <https://bpbatam.go.id/kek-batam-aero-technic-siap-jadi-pusat-mro-terbesar-di-indonesia/>.

meningkatnya tuntutan ekonomi global dalam sektor logistik dan transportasi, Batam telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk meresponsnya. Diharapkan bahwa KEK Aerocity dan KEK MRO akan memacu pertumbuhan ekonomi Batam dan meningkatkan pendapatan devisa negara.

3. KEK Kesehatan Internasional Sekupang (KIS)

Dengan adanya Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan Internasional Sekupang (KEK Sekupang), Batam akan memiliki sebuah area kesehatan. Dalam upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata kesehatan, Indonesia Health Tourism Board yang didukung oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Pandjaitan sedang dipromosikan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi, pemasaran, dan kerja sama kawasan kesehatan internasional harus dikembangkan agar dapat memenuhi permintaan pasar di Indonesia. Objek wisata kesehatan di Sekupang akan terhubung dengan beberapa destinasi terbaru seperti Taman Rusa BP Batam, Fisherism Tanjung Riau, Kawasan Agro Marina, dan Kawasan Agribisnis Sekupang.

KEK KIS menitikberatkan pada mutu yang baik agar fasilitas kesehatan dapat bersaing dengan yang ada di luar negeri, terutama dalam hal pelayanan. Perkembangan KEK KIS juga dapat membentuk lingkungan medis yang mendukung sektor kesehatan seperti perusahaan farmasi, peralatan kesehatan, dan layanan akomodasi. Diharapkan dengan pengembangan KEK KIS ini, Batam dapat menarik mitra-mitra internasional. Terutama bagi mereka yang selama ini mencari pengobatan di luar negeri. Harapannya adalah agar wisata medis dapat tumbuh tanpa mengganggu layanan medis. Hal ini tentu menjadi peluang baru bagi Batam untuk terus mengembangkan wilayahnya, yang nantinya mampu mendorong perekonomian Batam.²⁰

KESIMPULAN

Perkembangan ekonomi global memainkan peran penting dalam menetapkan proposal pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Batam, yang berada di lokasi geografis yang sangat penting, ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sebagai kota terbesar di Kepulauan Riau, kota ini menjadi satu-satunya di Indonesia yang memiliki 3 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Pada Kota Batam terdapat tiga KEK, yaitu KEK Kesehatan Internasional Sehat (KIS), KEK Batam Aero Technic, dan KEK Nongsa Digital Park. Tujuan pengembangan KEK di Batam adalah untuk meningkatkan perekonomian, meratakan pembangunan, dan meningkatkan daya saing wilayah. Diharapkan KEK Batam, dengan insentif yang ditawarkan, dapat meningkatkan investasi dan perekonomian tanah air, serta memperbaiki iklim investasi di Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Yanuard Dalla, Friska Natlia Hutabarat. "Tumpang Tindih Kewenangan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Batam." *Badan Penelitian Dan Pengembangan (BPP) Kementerian Dalam Negeri*, 2018.
- BP BATAM. "Batam Dan Investasi: Geliat Pertumbuhan KEK," 2021. <https://bpbatam.go.id/batam-dan-investasi/>.
- BP BATAM. "Iklim Dan Geografis,". <https://bpbatam.go.id/tentang-batam/iklim-dan-geografis/>.
- BP BATAM. "Kehadiran KEK NDP Tingkatkan Nilai Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Batam,". <https://bpbatam.go.id/kehadiran-kek-ndp-tingkatkan-nilai-investasi-dan-pertumbuhan-ekonomi-batam/>.
- BP BATAM. "KEK Batam Aero Technic Siap Jadi Pusat MRO Terbesar Di Indonesia,". <https://bpbatam.go.id/kek-batam-aero-technic-siap-jadi-pusat-mro-terbesar-di-indonesia/>.
- BP BATAM. "KEK Nongsa Mendunia,". <https://bpbatam.go.id/kek-nongsa-mendunia/>.
- BP BATAM. "Kembangkan Wisata Medis, BP Batam Siapkan KEK Kesehatan Internasional Sekupang,". <https://bpbatam.go.id/en/kembangkan-wisata-medis-bp-batam-siapkan-kek-kesehatan-internasional-sekupang/>.
- Edmira Rivani. "Transformasi Batam Menjadi Kek Untuk Memperbaiki Iklim Investasi." *Info Singkat*

²⁰ "Kembangkan Wisata Medis, BP Batam Siapkan KEK Kesehatan Internasional Sekupang," BP BATAM, <https://bpbatam.go.id/en/kembangkan-wisata-medis-bp-batam-siapkan-kek-kesehatan-internasional-sekupang/>.

Ekonomi Dan Kebijakan Publik Vol.8 No.6.

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Sekretariat. "Perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus Dan Kebutuhan Listrik Di KEK,".
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Siaran Pers. "Batam Dari Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Menjadi Kawasan Ekonomi Khusus,". <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1324/batam-dari-kawasan-perdagangan-bebas-dan-pelabuhan-bebas-menjadi-kawasan-ekonomi-khusus>.
- Luthfi, Widhi. "3 Kawasan Ekonomi Khusus Batam Yang Diproyeksi Menyerap Banyak Tenaga Kerja." *goodnewsfrom indonesia.id*. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/10/20/3-kawasan-ekonomi-khusus-batam-yang-diproyeksi-menyerap-banyak-tenaga-kerja>.
- M. Sobry Sutikno, Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Nurlaeli. Lombok: Holistica, 2020.
- Novianti, Sindy Sintia. "Identifikasi Perspektif Stakeholder Pariwisata Lokal Terhadap Rencana Kawasan Ekonomi Khusus Di Kabupaten Pangandaran," 2019.
- Sari Wahyuni, Wahyuningsih. *Strategi Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus*,. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Sri Rochani Mulyani. *Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Syarif Hidayat. *Quo Vadis Kawasan Ekonomi Khusus*. Edited by Agus Syarip Hidayat. Ed.1. Cet. Kepulauan Riau: Rajawali Pers, 2010.
- Tumpal Sihaloho, Naufa Muna. "Kajian Dampak Ekonomi Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus." *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* Vol. 4 No.6.
- Undang-Undang No 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (2009).